



BUKU 2 PJP

BUKU SAKU

PENDAMPINGAN INTEGRASI INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA KE DALAM DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH PERIODE 2025–2029

**Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk
Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**

2025



BUKU SAKU
PENDAMPINGAN INTEGRASI
INDIKATOR KEPENDUDUKAN
DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
KE DALAM DOKUMEN
PERENCANAAN DAERAH
PERIODE 2025-2029



TIM PENYUSUN

BUKU SAKU

PENDAMPINGAN INTEGRASI INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA KE DALAM DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH PERIODE 2025–2029

Pengarah:

Dr. Bonivasius Prasetya Ichtiarto, S.Si., M.Eng

Penanggung Jawab:

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penulis:

Lalu Kekah Budi Prasetya, SE, MAPS

Sri Haryanto, S.IP, MAPS

Reni Ardianti, S.Kom, M.Si

Agus Supardi, S.Si

Satrio Wibowo, S.Kom, MTI

Reni Mardiana Isrofi, S.I.Kom, M.Med.Kom

Irma Yusrina, S.Sos

Riski Putri, S.Sos

Tamalia Rahmi Fitriani, S.KM

Aida Novia, S.A.P

Emi Lusiana, S.E

Havil Alian Zulkarnain, A.Md.Ak

Samsu Alam, S.K.M.

Pengolah Data:

Agus Supardi, S.Si

Istiqamayul F.Y, SSi, MSi

Rania Sukmana, S.Si

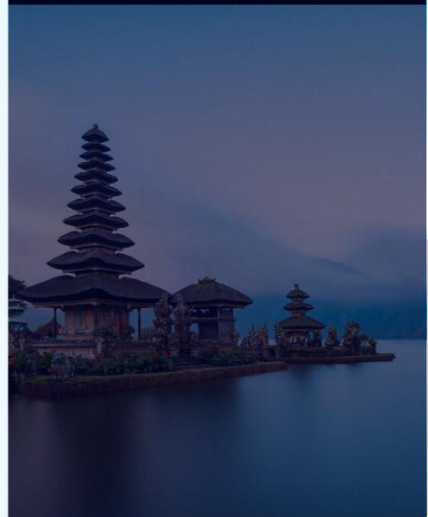
Editor:

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Desain Layout:

Havil Alian Zulkarnain, A.Md.Ak

Wahyu Hamdani



KATA SAMBUTAN



Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin, Ph.D
Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama

Indonesia saat ini tengah dihadapkan pada peluang sekaligus tantangan besar terkait dinamika kependudukan. Di satu sisi, kita menyongsong Bonus Demografi yang dapat menjadi modal penting bagi pembangunan. Namun di sisi lain, kita juga perlu mengantisipasi *aging population* dan berbagai isu kependudukan lainnya yang memerlukan penanganan yang komprehensif. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan pelaksanaan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembangunan kependudukan yang utamanya menjadikan kependudukan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan dan pengintegrasian kebijakan kependudukan ke dalam pembangunan sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Dalam upaya menjawab tantangan tersebut dan mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, diperlukan kebijakan kependudukan yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) telah disusun sebagai landasan utama dalam penanganan isu kependudukan. Namun, GDPK yang bersifat umum perlu dijabarkan lebih lanjut agar dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat daerah.

Oleh karena itu, penyusunan Peta Jalan Pembangunan Kependudukan Tahun 2025-2029 menjadi sangat penting. Peta jalan ini, yang disusun setiap 5 tahun sekali, merupakan living document yang memuat rencana aksi dan indikator yang harus dicapai. Pemerintah Daerah dalam menyusun dokumen Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, dapat merujuk Peta Jalan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga untuk dapat diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan daerah.

Integrasi indikator Pembangunan Kependudukan dan pembangunan keluarga diharapkan dapat memperkuat komitmen dan kinerja seluruh elemen pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan yang telah ditetapkan

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku saku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap upaya kita membangun Indonesia yang lebih baik.

Jakarta, April 2025

Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama



Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin, Ph.D

KATA PENGANTAR



Dr. Bonivasius Prasetya Ichtiarto, S.Si., M.Eng
Deputi Bidang Pengendalian Penduduk

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Saku Pendampingan Integrasi Indikator Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan KB ke dalam Dokumen Perencanaan Daerah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Perencanaan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat merupakan fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Buku saku ini kami hadirkan sebagai panduan praktis bagi para pemangku kepentingan di tingkat daerah dalam memahami indikator-indikator Bangga Kencana ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman yang bermanfaat bagi kita semua dalam mewujudkan perencanaan daerah berwawasan kependudukan.

Jakarta, April 2025

Deputi Bidang Pengendalian Penduduk

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Bonivasius Prasetya Ichtiarto'.

Dr. Bonivasius Prasetya Ichtiarto, S.Si., M.Eng

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METADATA INDIKATOR BANGGA KENCANA	5
BAB III KONSEP PROYEKSI INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

PROVINSI ACEH.....	32
PROVINSI SUMATERA UTARA	33
PROVINSI SUMATERA BARAT	34
PROVINSI RIAU	35
PROVINSI JAMBI.....	36
PROVINSI SUMATERA SELATAN	37
PROVINSI LAMPUNG	38
PROVINSI BENGKULU	39
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	40
PROVINSI KEPULAUAN RIAU	41
PROVINSI DKI JAKARTA	42
PROVINSI JAWA BARAT	43
PROVINSI JAWA TENGAH.....	44
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	45
PROVINSI JAWA TIMUR.....	46
PROVINSI BANTEN.....	47
PROVINSI BALI	48
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	49
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	50
PROVINSI KALIMANTAN BARAT	51
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	52
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	53

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR.....	54
PROVINSI KALIMANTAN UTARA.....	55
PROVINSI SULAWESI UTARA.....	56
PROVINSI SULAWESI TENGAH	57
PROVINSI SULAWESI SELATAN	58
PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	59
PROVINSI GORONTALO	60
PROVINSI SULAWESI BARAT	61
PROVINSI MALUKU	62
PROVINSI MALUKU UTARA	63
PROVINSI PAPUA	64
PROVINSI PAPUA BARAT	65
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA.....	66
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN.....	67
PROVINSI PAPUA TENGAH.....	68
PROVINSI PAPUA SELATAN.....	69



BAB I PENDAHULUAN

Isu kependudukan dan perencanaan pembangunan kependudukan memiliki hubungan yang sangat erat. Isu kependudukan yang ada di Indonesia, seperti pertumbuhan penduduk yang cepat, distribusi penduduk yang tidak merata, dan struktur penduduk yang tidak seimbang, dapat menimbulkan tekanan pada sumber daya alam, infrastruktur, dan layanan publik. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan kependudukan yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan untuk mengatasi isu kependudukan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Perencanaan pembangunan kependudukan yang efektif dapat membantu mengatasi isu kependudukan dengan cara mengembangkan kebijakan kependudukan yang tepat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mengembangkan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, perencanaan pembangunan kependudukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Sinkronisasi perencanaan pembangunan kependudukan antara pusat dan daerah di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Pembangunan kependudukan yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah, sehingga kebijakan dan program yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah. Dengan sinkronisasi perencanaan pembangunan kependudukan, pemerintah pusat dan daerah dapat bekerja sama untuk

mengatasi isu-isu kependudukan yang kompleks. Sinkronisasi perencanaan pembangunan kependudukan memerlukan komitmen yang kuat baik pemerintah pusat maupun daerah.

Seiring dengan perkembangan kebijakan otonomi daerah di mana pemerintah daerah terutama kabupaten/kota yang memiliki kewenangan yang besar untuk mengelola daerahnya sendiri, maka advokasi kepada pimpinan pemerintah daerah menjadi penting untuk dilakukan. Advokasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pemerintah daerah dalam mengatasi isu-isu kependudukan. Pembangunan kependudukan yang efektif memerlukan kebijakan dan program yang tepat, serta komitmen yang kuat dari pemerintah daerah. Salah satu bentuk meningkatnya pemahaman dan komitmen pemerintah daerah diwujudkan dengan memasukkan isu-isu kependudukan dan indikator-indikatornya ke dalam dokumen perencanaan daerah.





BAB II

METADATA INDIKATOR BANGGA KENCANA

Metadata yang disajikan pada Buku Saku ini merujuk pada Buku Meta Data Indikator Kinerja utama dan Buku Metadata Indikator Kinerja Kegiatan, BKKBKBN, 2024.

A. ANGKA KELAHIRAN TOTAL/TOTAL FERTILITY RATE (TFR)

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Angka kelahiran total pada wanita berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.	Angka kelahiran total/Total Fertility Rate (TFR) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita selama masa usia suburnya (15-49 tahun).	Metode penghitungan TFR sama dengan metode penghitungan ASFR yaitu menggunakan metode tidak langsung dengan metode anak kandung/own children method (OCM). $TFR = \frac{1}{1000} \times \left[5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i \right]$ dengan: $ASFR_i = \frac{B_i}{P_i} \times 100$; B_i : jumlah kelahiran dari wanita kelompok umur i; P_i : jumlah	Angka/rate.	Tanpa satuan.	Angka kelahiran total (TFR) menggambarkan ukuran keberhasilan pengendalian pertumbuhan penduduk. Arah fokus pengendalian penduduk adalah mencapai penduduk tumbuh seimbang, dimana kondisi fertilitas Indonesia saat ini menuju Replacement Level, yaitu TFR mencapai 2,1 anak per wanita. Oleh karena itu, kebijakan nasional terkait TFR adalah mencapai dan kemudian mempertahankan di angka 2,1 anak per wanita. Namun, karena masih adanya disparitas TFR antar wilayah di Indonesia, baik level provinsi dan kabupaten/kota, maka kebijakan fertilitas terbagi menjadi tiga yaitu :

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
		wanita kelompok umur ; dan : kelompok umur terdiri dari 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, dan 45-49 tahun.			a. Menurunkan TFR untuk wilayah dengan TFR di atas 2,1. b. Mempertahankan TFR untuk wilayah dengan TFR = 2,1 anak per wanita. c. Menghindari penurunan TFR yang berkelanjutan untuk TFR di bawah 2,1 anak per wanita. Contoh: Hasil perhitungan TFR di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 2,14, artinya seorang wanita melahirkan sekitar 2 anak selama masa reproduksinya.

B. AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Kelahiran hidup pada wanita berumur antara 15 sampai dengan 19 tahun.	Angka kelahiran menurut usia tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 Wanita pada kelompok umur 15-19 tahun.	Penghitungan ASFR 15-19 tahun menggunakan metode tidak langsung dengan metode anak kandung/own children method (OCM). $ASFR_{15-19} = \frac{B_{15-19}}{P_{15-19}} \times 1000$ Dengan B_{15-19} : jumlah kelahiran dari wanita kelompok umur 15-19 tahun dan P_{15-19} : jumlah wanita kelompok umur 15-19 tahun.	Angka/rate.	Tanpa satuan.	Dari angka kelahiran menurut usia (ASFR) akan diperoleh gambaran komposisi umur penduduk di masa mendatang yang akan berguna bagi perencanaan dan pelaksanaan Program Bangga Kencana. ASFR usia 15-19 tahun juga dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kelahiran di usia remaja yang berisiko menyebabkan kematian ibu dan bayi baru lahir serta risiko <i>stunting</i>. Contoh: Hasil perhitungan ASFR 15-19 tahun di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 19,7, artinya terdapat sekitar 19-20 kelahiran hidup dari 1.000 perempuan yang berumur 15-19 tahun.

C. PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI MENURUT ALAT/CARA KB MODERN (*DEMAND SATISFIED*)

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Ukuran untuk melihat seberapa besar dari total pasangan atau perempuan usia subur yang membutuhkan kontrasepsi serta benar-benar menggunakan	Persentase PUS yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, dan saat ini sedang menggunakan kontrasepsi modern.	Tahap Pertama: Menghitung PUS yang sedang menggunakan kontrasepsi, baik metode kontrasepsi modern maupun tradisional (Prevalensi Kontrasepsi atau CPR). Tahap Kedua: Menghitung PUS yang sedang menggunakan kontrasepsi modern (Prevalensi Kontrasepsi Modern atau mCPR). Tahap Ketiga: Menghitung PUS yang kebutuhan ber-KBnya tidak terpenuhi (unmet need KB) Tahap Keempat: Berdasarkan tiga tahap di atas, selanjutnya dapat dihitung proporsi kebutuhan KB menurut metode	Persentase (%)	Persentase (%)	Semakin tinggi proporsinya (mendekati 100%), artinya semakin baik / semakin banyak perempuan/pasangan yang membutuhkan KB sudah terpenuhi kebutuhannya. Semakin rendah proporsinya, berarti masih banyak orang yang membutuhkan KB tetapi belum terlayani, atau belum

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
alat atau metode KB.		kontrasepsi modern yang terpenuhi dengan formula sebagai berikut: Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat atau cara KB Modern adalah proporsi kebutuhan KB PUS yang telah terpenuhi penggunaan alat/obat kontrasepsi Modern meliputi IUD, Implant, MOW, MOP, Pil, Suntik, Kondom dan MAL. Berdasarkan Buku Laporan SDKI Tahun 2017 formulasi untuk menghitung Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat atau cara KB Modern sebagai berikut: $\frac{\text{Pemakaian alat/cara KB saat ini (alat/cara modern)}}{\text{Kebutuhan ber-KB yang belum terpenuhi} + \text{Pemakaian alat/cara KB saat ini (suatu cara)}}$			menggunakan metode kontrasepsi modern. Contoh interpretasi: Kalau proporsinya 85%, itu berarti dari semua perempuan yang ingin mencegah kehamilan, 85% sudah menggunakan KB, dan 15% belum.

D. Persentase Kehamilan yang Tidak Direncanakan (KTD)

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Kehamilan yang Tidak Direncanakan pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang hamil, di mana PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, di mana istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.	Persentase Kehamilan yang Tidak Direncanakan (KTD) adalah perbandingan jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian pada tahun berjalan terhadap jumlah ibu hamil saat pendataan.	Perhitungan persentase KTD, yaitu jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian dibagi dengan jumlah ibu hamil. $\% KTD = \frac{\sum \text{Ibu hamil yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian}}{\sum \text{Ibu hamil saat pendataan}} \times 100\%$	Persentase (%)	Persen (%)	Persentase KTD bernilai 0-100, dengan arti semakin rendah nilainya maka semakin baik atau kehamilan tidak direncanakan dapat dikendalikan. Contoh : Hasil perhitungan pada persentase KTD di Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 11,9 persen, artinya 12 dari 100 PUS hamil di Indonesia merupakan Kehamilan yang Tidak Direncanakan.

E. Indeks Pembangunan Keluarga (i-Bangga)

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Pembangunan kualitas keluarga melalui peran fungsi keluarga.	Ukuran program pembangunan keluarga yang ditunjukkan melalui dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga.	$iBangga = \frac{\sum_{i=1}^3 D_i}{k}$ D_i : dimensi ke- i ; k : banyaknya dimensi; dan $i = 1, 2, 3$. D1 : INDEKS KETENTRAMAN, dengan cara perhitungannya adalah: $D_1 = \frac{\sum_{j=1}^6 w_{1j} V_{1j}}{j - 1},$ dengan V_{1j} : skor capaian dimensi ke-1 untuk indikator ke-j ; w_{1j} : bobot dimensi ke-2 untuk indikator ke-j ; dan p : banyaknya indikator pada dimensi ketentraman; dimana $j = 1, 2, \dots, 6$. D2 : INDEKS KEMANDIRIAN, dengan cara perhitungannya adalah:	Indeks.	Tanpa satuan.	Nilai iBangga di bawah 40, maka status pembangunan keluarga kurang baik (rentan). Nilai iBangga antara 40–70, maka status pembangunan keluarga cukup baik (berkembang). Nilai iBangga di atas 70, maka status pembangunan

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
		$D_2 = \frac{\sum_{i=1}^7 w_{2j} V_{2j}}{j - 1},$ dengan V_{2j} : skor capaian dimensi ke-2 untuk indikator ke-j; w_{2j}: bobot dimensi ke-2 untuk indikator ke-j ; dan p : banyaknya indikator pada dimensi kemandirian; dimana $j = 1, 2, \dots, 7$. D3 : INDEKS KEBAHAGIAAN, dengan cara perhitungannya adalah: $D_3 = \frac{\sum_{i=1}^4 w_{3j} V_{3j}}{j - 1},$ Dengan V_{3j} : skor capaian dimensi ke-3 untuk indikator ke-j; w_{3j} : bobot dimensi ke-3 untuk indikator ke-j ; dan p : banyaknya indikator pada dimensi kebahagiaan; dimana $j = 1, 2, \dots, 4$.			keluarga baik (tangguh). Contoh: Hasil perhitungan iBangga di Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 61,43, artinya keluarga di Indonesia berada pada status pembangunan keluarga cukup baik (berkembang).

F. Indeks Lansia Berdaya

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Lansia yang tangguh, yaitu sehat, aktif, mandiri dan produktif melalui penerapan 7 (tujuh) dimensi Lansia Tangguh, yaitu dimensi spiritual, intelektual, fisik, emosional, sosial kemasyarakatan, vokasional, dan lingkungan.	Indeks Lansia Berdaya adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari dimensi lansia tangguh yaitu dimensi spiritual, dimensi fisik, dimensi	$indeks = \sum_{i=1}^7 (w_i D_i)$ dengan: D_i : dimensi ke- i, dan w_i : bobot ke- i; dimana $i = 1, 2, \dots, 7$. Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,1$; $w_2 = 0,1$; $w_3 = 0,2$; $w_4 = 0,1$; $w_5 = 0,25$; $w_6 = 0,15$; dan $w_7 = 0,1$. D_1 : dimensi spiritual (Sp), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarga usia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut. D_2 : dimensi intelektual (In), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling	Indeks.	Tanpa Satuan.	Indeks Lansia Berdaya menunjukkan tingkat ketangguhan/keberdayaan lansia, dimana semakin tinggi angkanya menunjukkan semakin tangguh/berdaya lansia tersebut. Contoh: Hasil perhitungan Indeks Lansia Tangguh/ Berdaya di Indonesia tahun 2023 adalah

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
	emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi intelektual, dimensi vokasional dan dimensi lingkungan	sedikit 1 (satu) lansia yang pendidikan terakhir minimal SLTP. $D3$: dimensi fisik (Fs), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarganya makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari. $D4$: dimensi emosional (Es), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang tidak terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga). $D5$: dimensi sosial kemasyarakatan (SK), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang memiliki lansia dan atau lansia(, adalah			sebesar 56,99, artinya sejumlah 56,99% lansia Indonesia tergolong tangguh/ berdaya.

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
		persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) D6 : dimensi vokasional (<i>PV</i>), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang bekerja. D7 : dimensi lingkungan (<i>Lk</i>), adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT. Indeks Lansia Tangguh dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks Lansia Tangguh bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik/tangguh lansianya.			

G. Indeks Pengasuhan Keluarga yang memiliki Remaja

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Pengasuhan keluarga pada remaja, di mana remaja adalah anggota keluarga usia 10 - 24 tahun dan belum menikah.	Pengasuhan keluarga pada remaja, di mana remaja adalah anggota keluarga usia 10 - 24 tahun dan belum menikah.	$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$ dengan V_i : indikator ke-i ; dan w_i : bobot ke-i ; di mana $i = 1, 2, \dots, 8$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan p = banyaknya indikator. V1: memiliki legalitas diri, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki akta lahir. V2: akses terhadap pendidikan, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah. V3: terbebas dari pekerjaan, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap remaja (10-14 tahun) tidak/belum bekerja. V4: memiliki jaminan kesehatan, adalah persentase keluarga punya remaja di mana	Persentase (%)	Persen (%)	Indeks pengasuhan remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pengasuhan remajanya. Contoh: Hasil perhitungan indeks pengasuhan remaja di Indonesia

Konsep	Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
		setiap remaja (10-24 tahun) memiliki asuransi kesehatan (pemerintah/swasta). V5: memiliki jaminan masa depan, adalah persentase keluarga punya remaja yang memiliki aset: tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan atau hewan ternak yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan. V6 : kecukupan gizi, adalah persentase keluarga punya remaja di mana setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari. V7 : kondisi sehat, adalah persentase keluarga punya remaja di mana tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis dan atau disabilitas. V8 : akses terhadap sumber informasi, adalah persentase keluarga punya remaja di mana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet).			tahun 2023 adalah sebesar 84,30, artinya tingkat pengasuhan remaja di Indonesia dapat dikatakan baik.

H. Persentase Kampung Keluarga Berkualitas Mandiri

Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Kampung KB Mandiri adalah satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu di mana terdapat peningkatan indikator Program Bangga Kencana dan keterpaduan dengan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat	$\frac{\sum \text{Desa atau kelurahan yang memiliki Kampung keluarga berkualitas Mandiri}}{\sum \text{Desa atau kelurahan}} \times 100\%$	Persentase (%).	Persen (%).	Semakin besar nilainya, maka semakin banyak jumlah Kampung Keluarga Berkualitas Mandiri di wilayah tersebut.

I. Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK)

Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan adalah indeks komposit yang merepresentasikan dimensi pembangunan berwawasan kependudukan sebagai alat ukur dalam memahami kondisi pembangunan berwawasan kependudukan di Indonesia.	20 indikator sumber data BPS dan Kemenkes : 1. Jaminan Kesehatan 2. Contraceptive Prevalence Rate (CPR) 3. Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTA 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 20-64 Tahun 5. Rumah Layak 6. Sumber Air Minum bersih. 7. Sanitasi layak 8. Tingkat Kemiskinan 9. Unmet Need 10. Pendidikan Anak Rumah Tangga Miskin 11. Penyandang Disabilitas yang Bekerja 12. Lansia Mandiri 13. Stunting 14. Akses Informasi 15. Perkawinan Usia Dini	Angka.	Skala 1-100.	IPBK menggunakan skala 0-100, bermakna positif yaitu nilai IPBK yang semakin besar menunjukkan kondisi pembangunan berwawasan kependudukan di suatu wilayah semakin baik dan sebaliknya.

Definisi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Interpretasi
	16. Akses Transportasi Umum 17. Akta Lahir Balita 18. Kesetaraan Jabatan 19. Prevalensi Kekerasan 20. Kesenjangan Pendapatan Penghitungan indeks komposit IPBK menggunakan rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut: $IPBK = \sqrt[5]{D_1 * D_2 * D_3 * D_4 * D_5}$ Atau rumus menggunakan Excel $IPBK = (D_1 * D_2 * D_3 * D_4 * D_5)^{(1/5)}$			



BAB III

KONSEP PROYEKSI INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

Metode penyusunan target indikator pembangunan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya adalah dengan menggunakan proyeksi capaian, proyeksi berbasis tujuan, dan *expert judgment*.

1. Proyeksi capaian

Metode ini sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk perencanaan pembangunan, manajemen proyek, dan analisis bisnis.

Berikut adalah beberapa metode proyeksi capaian yang umum digunakan:

a. Metode Tren (*Trend Analysis*)

- Metode ini didasarkan pada analisis data historis untuk mengidentifikasi pola atau tren yang ada.
- Tren tersebut kemudian diekstrapolasi ke masa depan untuk memprediksi capaian yang diharapkan.
- Metode ini cocok untuk data yang memiliki pola yang konsisten dan stabil.
- Contoh penggunaan: Memproyeksikan pertumbuhan populasi berdasarkan data pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya.

b. Metode Rata-rata Bergerak (*Moving Average*)

- Metode ini menghitung rata-rata dari sejumlah data terbaru untuk meratakan fluktuasi jangka pendek dan mengidentifikasi tren jangka panjang.
- Rata-rata bergerak dapat digunakan untuk memprediksi capaian di masa depan dengan

mengasumsikan bahwa tren jangka panjang akan berlanjut.

c. Metode Regresi (*Regression Analysis*)

- Metode ini menggunakan model statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Variabel independen digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen, yang dalam hal ini adalah capaian yang diharapkan.
- Metode ini cocok untuk data yang memiliki hubungan yang kuat antara variabel-variabelnya.
- Contoh penggunaan: Memprediksi pendapatan berdasarkan tingkat investasi dan pertumbuhan ekonomi.

2. Proyeksi Berbasis Tujuan (*Goal-Based Forecasting*)

- Metode ini dimulai dengan menetapkan tujuan atau sasaran yang diinginkan, kemudian bekerja mundur untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.
- Proyeksi kemudian dibuat berdasarkan asumsi tentang efektivitas langkah-langkah tersebut.
- Memastikan bahwa rencana aksi selaras dengan tujuan strategis.
- Meningkatkan fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan.

- Memudahkan pengukuran kemajuan dan evaluasi kinerja.
- Jika tujuan daerah adalah meningkatkan angka partisipasi sekolah, proyeksi dapat dibuat berdasarkan asumsi tentang dampak dari program-program seperti beasiswa dan perbaikan fasilitas sekolah.

3. Metode Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)

- Metode ini melibatkan pendapat dari para ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait.
- Pendapat para ahli digunakan untuk memprediksi capaian yang diharapkan, terutama dalam situasi yang tidak memiliki data historis yang cukup.
- Metode ini sering digunakan dalam kombinasi dengan metode lain untuk meningkatkan akurasi proyeksi.

Secara implementasi, Proyeksi Target Indikator Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dapat dilakukan menggunakan **Tools Proyeksi Target Indikator Kependudukan dan Pembangunan Keluarga** yang tersaji panduan cara penggunaannya pada **Buku 3 PJPk: Panduan Proyeksi Ttarget Indikator Kependudukan dan Pembangunan Keluarga untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Daerah dan Peta Jalan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga 2025-2029** yang telah dikembangkan oleh Direktorat Perencanaan

Pengendalian Penduduk (DITRENDUK), Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Tools Proyeksi Target Indikator Kependudukan dan Pembangunan Keluarga merupakan sebuah *tools* yang dikembangkan sebagai instrumen bantu bagi pemerintah daerah dalam penyusunan target indikator Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dengan tersedia alat bantu ini diharapkan akan memudahkan para pemangku kepentingan untuk penetapan target indikator pembangunan kependudukan dan keluarga dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di masa mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan situasi masing-masing daerah.

“

Masa depan Indonesia dimulai dari bagaimana kita merancang dan mengendalikan dinamika penduduk hari ini.

Pembangunan yang tidak berpijak pada data dan perencanaan penduduk ibarat kapal tanpa kompas. Di sinilah Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk mengambil peran.

Population Planning For a Better Future.
Penduduk adalah aset bangsa, dan perencanaannya adalah investasi masa depan.

”

Lina Widyastuti

Direktur Perencanaan Pengendalian Penduduk



DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2023. *Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2022*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2024. *Info Grafik Kinerja Utama Bangsa Kencana: Hasil Pemutakhiran Pendataan keluarga Tahun 2023*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2025. *Info Grafik Indikator Kinerja Kegiatan Bangsa Kencana 2024*. Jakarta: Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN.
- Kemendukbangga. 2025. *Meta Data Indikator Kinerja Utama BKKBN Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN.
- Kemendukbangga. 2025. *Data dan Informasi Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN.
- Kemendukbangga. (2025). Nota Dinas Nomor: 257/KB.06.02/E1/2025 tentang Penyampaian Target Total Fertility Rate (TFR) Tahun 2025-2029. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN.

Kemendukbangga. (2025). Nota Dinas Nomor: 287/PD.03/D1/2025 tentang Penyampaian Hasil Penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun Tingkat Kabupaten/Kota Berdasarkan Pemutakhiran PK-24.



LAMPIRAN

PROVINSI ACEH

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI ACEH TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Aceh Barat	2,18	9,0	87,77	66,95	58,53	87,24	49,55	66,05	
2	Aceh Barat Daya	2,3**	5,2	90,48	65,98	59,62	85,39	100,00	66,97	
3	Aceh Besar	2,19	7,2	73,69	67,76	61,51	87,80	95,72	67,43	
4	Aceh Jaya	2,63	9,5	91,05	67,10	61,44	87,23	100,00	68,78	
5	Aceh Selatan	2,26	7,2	84,16	64,73	59,33	85,36	76,18	63,01	6,70
6	Aceh Singkil	2,85	8,9*	77,98	66,04	61,83	86,84	86,69	61,93	
7	Aceh Tamiang	2,33	18,9	82,20	64,73	57,34	87,10	97,21	61,81	12,30
8	Aceh Tengah	2,43	21,2	87,28	67,42	66,93	87,70	78,67	64,70	
9	Aceh Tenggara	2,51	31,3	80,03	62,02	66,59	83,25	93,54	54,61	16,60
10	Aceh Timur	2,28	11,7	84,94	64,38	62,27	83,55	62,15	57,48	6,80
11	Aceh Utara	2,27	11,7	87,40	63,42	58,40	83,36	97,68	62,06	13,50
12	Bener Meriah	2,48**	21,7	99,59	70,60	69,64	93,75	83,72	65,30	
13	Bireuen	2,38	8,3	77,60	65,34	59,41	84,86	98,39	61,97	6,40
14	Gayo Lues	2,53	44,2	94,65	66,20	70,67	84,81	73,00	63,71	9,30
15	Kota Banda Aceh	2,02	5,5	77,95	69,49	63,18	91,79	97,81	73,18	
16	Kota Langsa	2,17	8,6	86,02	66,55	64,31	88,68	86,39	68,05	9,80
17	Kota Lhokseumawe	2,28	8,5	74,72	65,86	57,10		94,15	67,65	14,30
18	Kota Sabang	2,33	5,2	76,57	69,29	67,20	92,00	100,00	65,49	
19	Kota Subulussalam	2,90	18,5	72,70	65,78	60,92	86,81	98,81	60,57	13,90
20	Nagan Raya	2,20	21,4*	86,79	66,30	60,93	86,55	75,70	64,51	
21	Pidie	2,27	10,2	84,89	64,57	60,93	85,89	57,75	57,99	
22	Pidie Jaya	2,35	8,2	78,95	63,67	57,70	84,79	83,81	65,88	
23	Simeulue	2,67	17,8	83,78	65,53	59,28	86,66	69,59	63,10	
PROVINSI ACEH		2,32	13,9	83,51	65,66	58,68	86,38	82,84	62,68	9,33

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SUMATERA UTARA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANJIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	ASAHAN	2,37**	20,6	70,23	61,06	60,84	81,26	39,71	66,50	12,70
2	BATU BARA	2,44	15,9	68,20	60,53	63,02	80,58	34,44	66,67	12,40
3	DAIRI	3,01	7,9	69,99	57,43	60,72		41,42	70,40	
4	DELI SERDANG	2,20	18,0	77,40	62,41	63,33	80,55	67,26	65,06	16,80
5	HUMBANG HASUNDUTAN	2,98**	6,6	66,84	57,98	62,89	83,03	12,34	69,02	16,50
6	KARO	2,19	25,6*	67,09	58,49	61,35	83,45	37,17	68,84	
7	KOTA BINJAI	2,04	13,3	86,10	63,31	68,81	84,04	43,24	65,51	16,10
8	KOTA GUNUNGSITOLI	2,58**	8,8	80,34	64,71	62,68		80,20	59,82	
9	KOTA MEDAN	1,87**	12,0	77,15	60,58	58,20	83,99	97,35	68,31	16,80
10	KOTA PADANG SIDEMPUAN	2,40	15,6	75,46	62,95	62,32	83,08	94,94	60,86	14,60
11	KOTA PEMATANG SIANTAR	2,07**	8,0	76,96	63,00	60,19	87,14	15,09	66,34	15,50
12	KOTA SIBOLGA	2,14	11,7	75,76	60,44	59,26	86,13	58,82	69,73	14,10
13	KOTA TANJUNG BALAI	2,25	17,1	80,31	60,63	64,08	84,13	64,52	69,88	12,50
14	KOTA TEBING TINGGI	2,12	15,0	86,27	62,17	58,19	86,18	71,43	67,39	13,80
15	LABUHANBATU	2,33	23*	76,18	60,38	57,92	81,48	38,78	61,68	12,20
16	LABUHANBATU SELATAN	2,67	20*	62,35	61,81	60,86	81,93	63,01	66,27	12,50
17	LABUHANBATU UTARA	2,56	17,7	85,37	62,03	61,12	81,18	98,89	62,79	10,00
18	LANGKAT	2,38	29,3	79,48	60,86	57,15	79,96	14,80	64,67	17,20
19	MANDAILING NATAL	2,88	25,0	64,60	54,43	63,68		59,71	54,69	
20	NIAS	2,98	17,8	49,12	49,52	53,72		95,39	50,23	
21	NIAS BARAT	3,30	19,1	90,86	56,68	59,73		29,52	49,50	
22	NIAS SELATAN	2,97	23,8	60,49	48,64			27,33	44,36	
23	NIAS UTARA	3,07	14,4	71,14	54,77	59,85		94,69	49,53	17,50
24	PADANG LAWAS	3,02	28,5	65,52	60,17	70,69		64,80	59,67	
25	PADANG LAWAS UTARA	2,82	28,7*	73,26	61,81	68,88		94,85	64,09	
26	PAKPAK BHARAT	3,00	9,5	64,00	63,41	67,49		11,54	64,70	
27	SAMOSIR	2,78	6,9	74,58	54,56	62,87	86,36	32,84	68,18	
28	SERDANG BEDAGAI	2,41	27,9	73,50	60,95	63,46	79,21	72,43	63,04	
29	SIMALUNGUN	2,34	15,2	74,25	61,03	57,58	81,89	30,99	65,91	13,00
30	TAPANULI SELATAN	2,71	20,7	75,91	59,42	64,59	78,75	91,13	63,40	9,20
31	TAPANULI TENGAH	2,73	14,7	60,90	56,74	65,80	79,29	28,37	60,81	
32	TAPANULI UTARA	2,83	5,0	64,51	59,17	63,40		90,08	60,52	
33	TOBA	2,54	4,4	56,72	58,28	71,58	85,10	11,48	63,44	
PROVINSI SUMUT		2,36	17,3	73,79	60,21	60,73	81,32	54,03	66,12	13,69

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SUMBAR TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	AGAM	2,44	5,2	69,3	59,36	57,0	84,0	37,2	69,1	19,1
2	DHARMASRAYA	2,27	17,2	83,0	61,40	59,5	83,5	40,4	63,7	
3	KEPULAUAN MENTAWAI	2,68	44,5	77,2	55,60	59,8	77,4	21,0	53,1	
4	KOTA BUKITTINGGI	2,29	5,2	70,4	64,67	60,5	88,0	87,6	76,9	20,6
5	KOTA PADANG	2,20	5,9	79,1	64,62	58,5	86,2	59,7	71,5	19,1
6	KOTA PADANG PANJANG	2,41**	2,4	69,9	66,46	64,8	91,6	100,0	73,1	18,2
7	KOTA PARIAMAN	2,34	2,9	97,5	64,86	65,3		98,7	75,2	
8	KOTA PAYAKUMBUH	2,32	2,3	74,8	65,61	60,2	88,6	100,0	76,6	
9	KOTA SAWAHLUNTO	2,37	2,4	81,9	63,88	60,6	90,2	100,0	75,1	15,2
10	KOTA SOLOK	2,32**	2,3	86,8	65,90	60,9		100,0	79,8	
11	LIMA PULUH KOTA	2,36	2,4	79,2	59,50	56,8	82,2	56,9	65,6	15,2
12	PADANG PARIAMAN	2,34	6,5	77,6	56,32	53,7	79,5	19,4	65,1	16,2
13	PASAMAN	2,46	12,2*	74,1	62,58			59,8	60,9	9,3
14	PASAMAN BARAT	2,39	15,6	63,1	60,28	57,1	81,4	20,9	61,4	12,4
15	PESISIR SELATAN	2,48	10,4	80,9	59,49	56,9		97,4	70,7	
16	SIJUNJUNG	2,46	19,1	84,1	60,64	59,4	82,9	58,2	62,5	8,2
17	SOLOK	2,32	9,6	76,8	60,15	56,6	81,9	90,7	63,1	12,4
18	SOLOK SELATAN	2,45	25,8	83,3	60,59	58,5	81,8	40,5	68,1	8,9
19	TANAH DATAR	2,29	8,9	80,2	62,42	57,6	85,5	50,7	71,3	16,0
PROVINSI SUMATERA BARAT		2,34	11,4	77,1	61,2	56,2	83,5	61,69	67,4	14,0

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI RIAU

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI RIAU TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BENGKALIS	2,50	14,9*	74,1	65,25	60,2	84,8	52,2	69,33	16,3
2	INDRAGIRI HIJIR	2,20	24,1*	72,6	58,53	56,7	77	3,0	53,23	12,0
3	INDRAGIRI HULU	2,20	26,7**	84,7	66,30	61,6	82,6	63,8	58,53	
4	KAMPAR	2,21	14,5	63,9	66,45	62,0		20,8	66,93	
5	KEPULAUAN MERANTI	2,22	13,3	73,3		57,7	84,2	47,4	54,37	
6	KOTA DUMAI	2,07	10,9	76,6	66,69	58,5	88,4	39,3	68,02	11,3
7	KOTA PEKANBARU	2,08	7,4	87,3	66,40	59,5	88	38,5	69,67	14,3
8	KUANTAN SINGINGI	2,18	17,6	85,1	65,55	61,7		35,3	66,58	
9	PELALAWAN	2,16	15,9	76,3	66,32	66,0	87,1	66,8	64,65	
10	ROKAN HIJIR	2,3**	16,3	64,3	62,13	58,0	79,8	9,1	61,56	
11	ROKAN HULU	2,20	16,1*	71,3	63,27	60,2	80,9	23,4	63,90	
12	SIAK	2,18	10,5	79,1	65,60	63,2	85,7	18,3	67,84	7,8
	PROVINSI RIAU	2,19	15,4	86,0	64,5	60,2	83,7	31,6	66,8	12,5

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI JAMBI

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Batanghari	2,24	28,1	90,5	64,4	64,2	85,3	54,6	67,5	8,7
2	Bungo	2,16	36*	83,3	62,5	57,9	80,6	53,4	58,1	
3	Kerinci	2,13	45,2*	99,9	62,9	65,2	82,2	99,3	65,9	
4	Kota Jambi	2,02	7,8	92,4	66,8	58,6	89,4	38,6	67,6	15,5
5	Kota Sungai Penuh	2,12	21,2	90,2	63,7	61,3	86,1	49,1	72,0	
6	Merangin	2,13	32*	90,9	64,2	61,1	83,6	33,4	62,8	8,7
7	Muaro Jambi	2,14	17,5	84,0	63,6	60,9	85,4	52,7	71,1	13,4
8	Sarolangun	2,58	33,8	92,1	61,7	58,5	82,4	27,1	56,3	12,3
9	Tanjung Jabung Barat	2,28	23,2	83,2	62,6	58,7	83,1	50,6	63,3	11,6
10	Tanjung Jabung Timur	2,35	22,8	90,3	61,1	58,7	82,7	21,4	62,8	
11	Tebo	2,38	35,1	90,4	63,3	59,3	80,3	72,9	67,2	
PROVINSI JAMBI		2,25	22,4	89,2	63,7	57,7	84,0	54,91	66,5	9,8

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SUMATERA SELATAN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SUMATRA SELATAN
TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANYUASIN	2,2	28,9	80,3	61,12		81,1	21	59,8	11,1
2	EMPAT LAWANG	2,28	39,4	88,4	60,81	62,3		23,1	58,4	10,7
3	KOTA LUBUK LINGGAU	2,16**	17,1	83,8	65,43	65,5	84,6	81,9	67,9	13,7
4	KOTA PAGAR ALAM	2,26	23,7	82,1	64,66	61,8	83,5	25,7	65,6	11,7
5	KOTA PALEMBANG	2,06	12,5	73,9	63,35	57,5	85,4	8,4	67,2	13,7
6	KOTA PRABUMULIH	2,14**	17,8	79,7	64,14	61,8	86,2	56,7	69,3	14,1
7	LAHAT	2,24	25	91,2	67,43	65,5	89,5	76,1	65,3	8,8
8	MUARA ENIM	2,17**	18,6	83,0	64,88	61,2	87,1	26,1	68	12
9	MUSI BANYUASIN	2,27	43,2*	87,7	64,33	59,2	83,4	42,8	67,6	
10	MUSI RAWAS	2,16	28*	91,1	62,80	61,8	81,4	75,3	61	
11	MUSI RAWAS UTARA	2,21	36,7	97,3	61,26	61,2	80,6	32,6	55,7	10,6
12	OGAN ILIR	2,15*	20,4	83,6	60,66	57	83,6	5,8	66	
13	OGAN KOMERING ILIR	2,22	34,9	90,5	58,58	58,4	77,5	3,4	58,1	
14	OGAN KOMERING ULU	2,22	22	89,6	61,96	60,3	80,6	36,9	68,4	
15	OGAN KOMERING ULU SELATAN	2,19**	27,7	77,8	59,02	59,5	77,9	99,9	59,1	
16	OGAN KOMERING ULU TIMUR	2,1	32,3	88,9	63,57	61,8	81,6	11,1	63,2	
17	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	2,21**	39,6	92,4	65,23	67,1	85,6	43,3	72,1	
PROVINSI SUMATERA SELATAN		2,34	29,8	86,3	62,7	53,6	82,8	38,15	63,5	9,7

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI LAMPUNG

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Kota Bandar Lampung	2,10	12,9	88,2	64,12	59,4	84,7	26,2	65,3	15,4
2	Kota Metro	2,05**	10,8	92,5	65,78	59,7	88,4	95,5	77,0	9,3
3	Lampung Barat	2,47	32,7*	99,2	61,52	61,9	81,0	16,9	60,4	
4	Lampung Selatan	2,28	19,1	84,2	64,00	59,3	84,2	8,8	71,0	13,1
5	Lampung Tengah	2,17**	22,7	86,3	62,16	59,5	82,4	15,6	58,7	
6	Lampung Timur	2,20	25,0*	85,2	63,56	58,9	82,4	30,7	59,5	
7	Lampung Utara	2,27**	23,2	89,9	62,97	59,4		17,4	60,9	12,3
8	Mesuji	2,29	35,0	90,8	62,78	61,3	81,3	20,0	63,2	8,9
9	Pesawaran	2,24**	16,2	87,5	62,85	60,1	83,0	37,2	68,3	13
10	Pesisir Barat	2,50	28,5*	92,0	64,81	63,5	82,1	31,4	60,1	
11	Pringsewu	2,23**	15,8	86,5	62,95	58,6	83,5	24,4	68,5	
12	Tanggamus	2,28	21,2*	86,4	61,61	61,1	82,3	4,6	62,5	16,2
13	Tulang Bawang	2,22**	17,5	83,4	60,64	60,5	79,1	16,6	66,2	11,6
14	Tulang Bawang Barat	2,21**	24,7	93,8	63,01	58,6		13,6	62,4	
15	Way Kanan	2,29**	36,4	92,5	61,38	57,9	80,7	13,2	62,5	
PROVINSI LAMPUNG		2,21	18,0	87,4	62,9	59,5	82,8	18,88	62,1	11,8

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI BENGKULU

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BENGKULU SELATAN	2.34	29.9	90.25	65.02	73.94	86.53	12.66	50.53	
2	BENGKULU TENGAH	2.35	34.1	93.52	64.56	61.40	84.83	4.20	60.14	
3	BENGKULU UTARA	2.34	24.7	86.57	63.26	62.69	84.05	12.27	59.46	7.30
4	KAUR	2.40	32.2*	99.68	62.78	69.52	82.80	4.62	53.89	
5	KEPAHIANG	2.18	34.1	87.20	62.91	64.56	81.63	5.98	56.32	
6	KOTA BENGKULU	2.07	16.3	78.63	66.55	60.84	87.51	7.46	67.02	
7	LEBONG	2.40	52.2*	95.22	62.04	63.32	81.69	9.62	54.63	
8	MUKO MUKO	2.29	20.9	86.27	63.89	63.21	83.78	5.92	56.35	
9	REJANG LEBONG	2.19	30.0	94.73	63.82	64.80	82.29	17.31	58.91	
10	SELUMA	2.50	50.7*	94.60	64.33	65.74	85.53	26.24	57.62	
PROVINSI BENGKULU		2.26	26.7	88.91	64.20	64.65	84.44	11.43	57.12	9.88

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LP 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI BANGKA BELITUNG

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Bangka	2,32	22,7	82,6	60,2	54,3	85,5	11,1	69,4	13,8
2	Bangka Barat	2,28	38,6	87,0	61,0	54,8	87,7	12,1	62,9	8,5
3	Bangka Selatan	2,13	38,3	94,0				35,8	63,6	11,5
4	Bangka Tengah	2,28	30,6*	82,5	62,3	63,9	86,9	23,8	66,9	
5	Belitung	2,18	33,8	92,9	64,9	57,0	89,2	28,6	74,0	13,5
6	Belitung Timur	2,07	37,1	93,4	64,5	60,2	87,8	46,2	69,6	
7	Kota Pangkal Pinang	2,25	15,1	90,2	61,9	59,3	88,7	35,7	65,1	
Provinsi		2,18	32,2	88,4	61,6	57,7	86,6	24,94	66,4	10,4

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BINTAN	2,18	14,0	75,60	64,60	60,80	88,54	50,77	69,16	14,70
2	KARIMUN	2,25	19,5	95,37		63,56	88,46	55,67	66,99	
3	KEPULAUAN ANAMBAS	2,42	29,3	93,45	65,21	63,91	91,60	97,43	67,28	
4	KOTA BATAM	2,14**	9,7	85,64	65,98	55,23	87,13	76,42	65,05	13,80
5	KOTA TANJUNG PINANG	2,06	9,9	99,10	63,41	55,26		7,61	68,32	
6	LINGGA	2,26	34,2*	89,25	63,19	57,51	90,85	59,54	56,15	
7	NATUNA	2,36	26,8	75,47	67,26	59,79	90,71	23,76	68,54	13,00
PROVINSI KEPULAUAN RIAU		2,15	11,1	79,69	66,04	57,40	89,98	31,61	68,70	13,18

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI DKI JAKARTA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	JAKARTA BARAT	1,82	6,9	72,01	60,13	50,96		32,26	65,95	17,30
2	JAKARTA PUSAT	1,62	7,8	67,50	59,73	51,58		19,64	69,01	24,20
3	JAKARTA SELATAN	1,71	4,5	69,43	63,56	52,23		43,18	66,48	20,00
4	JAKARTA TIMUR	1,83	5,9	70,51	63,65	51,85		27,69	66,04	18,10
5	JAKARTA UTARA	1,92	9,3	75,28	59,13	50,25		23,08	58,20	20,00
6	KEPULAUAN SERIBU	2,14*	10,7	89,83	57,54	47,55		66,67	69,18	
PROVINSI DKI JAKARTA		1,82	7,8	71,34	61,65	51,45	90,53	28,84	66,21	19,06

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI JAWA BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANDUNG	2,09	21,4	89,2	59,93	54,4	82,4	21,8	62,9	16,0
2	BANDUNG BARAT	2,15	21,0	90,5	61,12	56,4	82,8	71,5	62,7	18,5
3	BEKASI	1,89	7,0	72,6	66,36	56,3	88,9	8,6	65,8	15,0
4	BOGOR	1,92	17,1	79,2	61,29	55,5	82,8	0,9	52,5	14,6
5	CIAMIS	2,15	18,8	91,4	58,76	56,3	81,6	59,6	63,4	13,9
6	CIANJUR	2,21	26,7	90,2	57,47	55,4	78,8	74,4	57,9	13,7
7	CIREBON	2,12	21,3*	80,7	62,20	54,5	82	9,2	59,2	17,1
8	GARUT	2,35	26,9	91,3	58,62	54,0	79,9	36	51,1	15,7
9	INDRAMAYU	2,04	26,5	88,8	58,91	55,8	80	6,9	67,1	9,5
10	KARAWANG	2,02	27,7*	80,3	63,48	55,3	85,7	14,2	64,7	19,7
11	KOTA BANDUNG	1,83	9,7	80,9	61,18	56,4	86,3	50,3	56,3	20,8
12	KOTA BANJAR	2,13**	19,4	95,3	62,87	62,7	85,6	100	70,3	17,1
13	KOTA BEKASI	1,81	5,2	71,5	64,96		88,6	8,9	67,1	19,1
14	KOTA BOGOR	1,89	9,9	82,5	62,71	56,9	86,4	61,8	58,2	16,1
15	KOTA CIMAHI	1,98	11,8	85,1	61,83	56,3	86,6	80	66,7	16,9
16	KOTA CIREBON	1,97**	18,7	76,1	61,44	55,6	86,7	22,7	65,7	18,3
17	KOTA DEPOK	1,96	6,7	76,0	63,49	61,9	88,6	100	65,3	19,5
18	KOTA SUKABUMI	2,17	15,2	83,9	58,70	56,8	84,9	66,7	56,5	19,3
19	KOTA TASIKMALAYA	2,14	13,2	86,6	60,51	55,2	82,7	31,9	57,5	15,9
20	KUNINGAN	2,14	11,2	86,5	62,68	55,5	83,7	27,4	66,6	25,6
21	MAJALENGKA	2,09	18,9	93,8	62,17		84	9	62,4	16,6
22	PANGANDARAN	2,14	32,7*	87,2	62,72	63,9	84,2	65,6	69,4	
23	PURWAKARTA	2,28	25,8*	90,3	61,63	56,2	83,1	24,5	60,1	18,3
24	SUBANG	2,04	35*	90,8	59,17	55,0	81,4	47,8	69,5	15,0
25	SUKABUMI	2,04	21,7	91,2	59,11	54,7	80,7	29	56,2	14,0
26	SUMEDANG	1,99	28,4	94,1	60,83	55,7	83,1	50,9	65,4	15,5
27	TASIKMALAYA	2,11	29,7*	90,7	59,61	56,1		41,3	59,9	14,7
PROVINSI JAWA BARAT		2,03	18,7	84,5	63,4	56,5	83,5	32,26	59,3	16,2

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI JAWA TENGAH

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI JAAW TENGAH TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANJIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Banjarnegara	2,17	30,7*	92,16	56,38	57,60	84,19	19,78	56,38	10,6
2	Banyumas	2,11	16,4	84,39	65,16	56,75	85,40	92,15	65,16	15,8
3	Batang	2,07	29,9*	86,10	62,41	58,95	85,81	34,27	62,41	10,5
4	Blora	2	32,3*	92,74	64,92		84,48	91,53	64,92	9,6
5	Boyolali	2,09	12,2	84,38	69,30	57,71	86,55	47,94	69,30	8,7
6	Brebes	2,08	17,6*	90,77	67,15	55,90	84,61	60,94	67,15	12,9
7	Cilacap	2,11	14,7	83,85	61,64	57,29	84,98	39,08	61,64	14,8
8	Demak	2,05	11,6	87,05	66,65		86,58	55,82	66,65	12,1
9	Grobogan	2,17	27,1	93,08	66,63	57,37	83,45	12,14	66,63	10,3
10	Jepara	2,03	19,6	89,50	60,37	55,98	83,54	8,72	60,37	9,6
11	Karanganyar	1,94	7,4	87,83	65,91	58,76	89,51	27,68	65,91	10,3
12	Kebumen	2,16	8,5	83,05	64,18	59,60	86,41	24,35	64,18	15,4
13	Kendal	2,01	14,2	86,19	56,99	55,51	84,60	43,71	56,99	13,1
14	Klaten	1,91	12,8	89,96	65,26	58,47	89,78	9,73	65,26	16,3
15	Kota Magelang	1,77	15,8*	87,36	72,63	59,77	91,38	17,65	72,63	19,2
16	Kota Pekalongan	2,19	9,5	83,49	65,32	57,58	86,95	37,04	65,32	17,7
17	Kota Salatiga	1,96	8,9	81,03	69,40	59,16		56,52	69,40	13,0
18	Kota Semarang	1,76	8,5	77,40	65,03	58,65	91,69	85,88	65,03	15,0
19	Kota Surakarta	1,8	9	82,38	62,97	59,50		48,15	62,97	11,7
20	Kota Tegal	2,17	8,6	88,98	71,12	56,19	87,15	25,93	71,12	17,1
21	Kudus	2,01	11	83,90	72,21	56,47		3,03	72,21	9,8
22	Magelang	2,03	9,9	84,02	61,09	58,89	87,10	36,83	61,09	13,7
23	Pati	1,88	14,9	90,56	70,26	57,83	89,24	22,41	70,26	9,3
24	Pekalongan	2,17	19,3*	83,88	66,29	56,84	85,74	7,37	66,29	18,4
25	Pemalang	2,18	17,5	82,40	64,35	56,03	84,29	7,21	64,35	16,2
26	Purbalingga	2,18	19,8	90,30	58,44	56,21	85,18	9,62	58,44	12,3
27	Purworejo	2,05	14,4	80,93	68,60	60,54	86,94	3,04	68,60	12,7
28	Rembang	1,98	24,6*	99,59	70,44		88,66	12,24	70,44	9,5
29	Semarang	1,93	10,8	80,06	65,33	58,09	89,13	20,00	65,33	13,8
30	Sragen	1,97	10,4	84,87	69,44	56,95	85,78	19,71	69,44	11,0
31	Sukoharjo	1,98	7,7	84,60	62,77	59,32	89,95	56,29	62,77	14,0
32	Tegal	2,16	9,5	83,94	61,12	55,62	84,28	4,88	61,12	12,4
33	Temanggung	2,07	21	91,39	58,65	57,88	87,23	14,88	58,65	
34	Wonogiri	1,87	7,1	92,50	69,56	57,96	86,38	19,39	69,56	10,4
35	Wonosobo	2,19	23,3	90,64	61,92	59,61	85,51	30,57	61,92	11,4
PROVINSI JAWA TENGAH		2,03	13,7	86,7	63,4	58,8	86,5	330,14	63,4	12,7

Jeterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI DI YOGYAKARTA

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANJIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANTUL	1,75	7,2	84,0	63,3	55,9		66,7	61,4	13,8
2	GUNUNGKIDUL	1,89	13,5	87,7	65,2	58,0	89,3	34,7	65,2	
3	KOTA YOGYAKARTA	1,65	9,1	73,6	64,9	60,2	91,4	93,3	57,6	
4	KULON PROGO	1,98	7,3	83,7	64,3	59,1	90,5	64,8	67	8,6
5	SLEMAN	1,80	8,6	82,8	65,9	57,8	90,4	47,7	70,6	13,2
PROVINSI D.I YOGYAKARTA		1,83	9,0	83,5	64,8	59,5	89,8	54,79	64,5	11,8

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI JAWA TIMUR

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANJIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANGKALAN	2,07**	32,3	77,2	55,7	73,4	2,1	52,3		
2	BANYUWANGI	2,02	22,2	91,2	61,8	56,0	81,3	12,0	69,8	18,3
3	BLITAR	2,01	18,7	85,7	62,0	59,8	82,7	90,3	65	15
4	BOJONEGORO	1,82	22,2*	94,6	64,8	60,6	88,0	14,0	70	
5	BONDOWOSO	2,01	45,0	97,2	61,1	56,5	81,5	68,0	60,3	14,6
6	GRESIK	1,92	8,0	85,1	65,7	60,9	88,9	31,2	67,6	15,8
7	JEMBER	2,02	35,7*	93,4	59,2	56,2	79,3	99,6	55,4	13,4
8	JOMBANG	2,07	15,0	93,0	63,5	57,5	85,2	8,8	67,4	11,2
9	KEDIRI	2,13	16,7	87,2	62,6	58,8	83,8	33,4	70	10,8
10	KOTA BATU	1,94	17,4	86,6	66,1	61,4		33,3	78,7	10,5
11	KOTA BLITAR	1,93	17,3*	89,1	65,9	59,8	91,2	28,6	71,9	15,9
12	KOTA KEDIRI	1,96	9,2	88,0	65,9	59,1		97,8	71,1	13
13	KOTA MADIUN	1,84	6,5	90,8	70,6	60,2		100,0	71,1	13,2
14	KOTA MALANG	1,81	9,8	79,6	64,9	58,9	88,7	3,5	68,5	15,8
15	KOTA MOJOKERTO	1,85**	12,8	91,6	67,0	61,3	90,9	100,0	74,4	13,4
16	KOTA PASURUAN	2,10**	13,6	89,7	65,7	57,2	88,9	32,4	69,5	16,5
17	KOTA PROBOLINGGO	2,02	17,6	89,9	63,7	57,0	88,0	41,4	74,3	14
18	KOTA SURABAYA	1,68	5,8	75,3	63,7	57,8	86,6	97,4	63,3	20,7
19	LAMONGAN	1,87	12,2	99,3	64,6	61,0	85,3	21,7	73,5	
20	LUMAJANG	1,93	42,8*	94,7	60,0	57,6	79,9	23,4	58,9	11,4
21	MADIUN	1,99	11,1	90,6	64,1	57,5	87,4	24,3	69,5	
22	MAGETAN	1,99	9,3	89,1	65,9	59,1		68,1	71,7	
23	MALANG	2,05	20,4	85,8	63,5	59,1	84,5	92,3	57,7	12,1
24	MOJOKERTO	1,95	14,8	92,6	65,1	58,6	86,9	42,8	67,4	12,6
25	NGANJUK	2,00	12,3*	94,9	65,9	60,4	86,0	97,9	69,2	
26	NGAWI	1,83	9,2	89,7	62,8	57,3	87,0	16,6	71,6	13,6
27	PACITAN	1,79	27,4	94,1	61,9	60,2	84,4	58,5	64,1	8,5
28	PAMEKASAN	2,13	30,2	92,6	58,3			7,4	62,3	9,3
29	PASURUAN	1,88	25,3	95,3	62,1	55,8	82,5	4,9	65	13,7
30	PONOROGO	1,89	18,3	87,6	62,5	57,0	85,4	12,1	72,1	9,2
31	PROBOLINGGO	2,02	52,0*	98,6	61,2	55,3	81,2	22,7	59,1	13,2
32	SAMPANG	2,30**	39,3	91,7	58,3			17,7	62,7	
33	SIDOARJO	1,82**	9,3	89,9	67,5	59,4	90,0	4,3	66	17,2
34	SITUBONDO	1,98	33,5	99,8	61,2	56,0	81,3	36,0	62,7	12,6
35	SUMENEP	2,08	33,7	87,1	57,4	56,7		4,5	65,4	
36	TRENGGALEK	1,89	20,9	92,9	61,3	58,3	83,4	29,3	68,3	8,5
37	TUBAN	1,82	15,8	93,8	63,5	56,8	84,1	62,8	66,6	
38	TULUNGAGUNG	1,93	11,1	86,0	62,8	58,4	84,4	2,2	67,6	11,5
PROVINSI JAWA TIMUR		1,98	21,3	89,5	62,7	56,7	84,1	35,58	63,6	12,8

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI BANTEN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI BANTEN TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	KOTA CILEGON	2,08	9,1	77,4	64,4	56,4	-	62,8	70,4	15,2
2	KOTA SERANG	2,03	9,7	83,4	65,4	57,0	85,7	98,5	64,0	15,2
3	KOTA TANGERANG	1,89	8,4	71,9	63,3	57,2	87,4	69,2	67,4	15,6
4	KOTA TANGERANG SELATAN	1,71	5,4	70,1	65,6	57,9	88,8	90,7	69,2	16,7
5	LEBAK	2,16	27,7	86,8	60,8	-	80,7	61,7	53,0	11,3
6	PANDEGLANG	2,20	17,5	87,6	58,1	56,5	76,9	87,6	52,9	15,6
7	SERANG	2,10	18,0	87,2	59,4	54,6	77,9	74,8	64,2	10
8	TANGERANG	1,84	9,5	78,5	64,2	57,2	85,1	53,3	66,7	14
PROVINSI BANTEN		1,98	13,9	85,4	62,6	56,7	83,5	71,78	61,3	13,4

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI BALI

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI BALI TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BADUNG	1.45	5.6	79,9	68,74	64,4	92,5	25,8	80,0	
2	BANGLI	2.1	28,5*	91,6	65,20	71,3	87,3	33,3	66,9	
3	BULELENG	2.15	18,4*	83,9	63,47	60,2	84,2	34,5	68,4	
4	GIANYAR	1.89	10.1	87,3	68,41	73,5	90,3	22,9	74,0	10,6
5	JEMBRANA	2.09	24.6	90,9	67,65	66,3	88,5	56,9	78,0	8,5
6	KARANGASEM	2,26**	30.9	86,2	62,61	61,8	84,8	26,9	69,9	8,8
7	KLUNGKUNG	2.1	12.3	86,1	65,67	60,2	87,2	23,7	75,5	9,4
8	KOTA DENPASAR	1.87	8.9	74,6	68,63	68,7	91,9	34,9	72,8	15,8
9	TABARAN	1.82	12.2	83,9	66,92	63,9	89,7	28,6	72,2	
PROVINSI BALI		2,03	20,0	83,9	66,3	64,4	88,5	31,28	73,5	10,3

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI NUSA TENGGRA BARAT

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BIMA	2,50	26,5*	91,4	63,7	61,7	83,2	9,4	59,4	
2	DOMPU	2,67	44,2*	90,3	61,3	60,5		29,7	58,7	
3	KOTA BIMA	2,27	25,4	86,9	64,7	56,4		19,5	55,9	14,4
4	KOTA MATARAM	2,13	18,0	86,4	65,0	56,6	88	36,1	64,8	9
5	LOMBOK BARAT	2,30	38*	88,5	61,5	54,0	83,2	6,6	57,6	7,4
6	LOMBOK TENGAH	2,31	54,9	94,4	56,0	55,4	77,6	4,3	56,9	6,6
7	LOMBOK TIMUR	2,37	48*	94,9	57,1	53,6	79,8	20,5	59,3	8,3
8	LOMBOK UTARA	2,48	51,3*	95,1	61,1	53,3	82,3	11,6	65,1	6,7
9	SUMBAWA	2,43	31,2	82,6	62,6	58,1	83,5	8,4	51	
10	SUMBAWA BARAT	2,59	30,6	82,7	65,9	58,6	87,7	53,9	63,3	22,4
PROVINSI NTB		2,37	37,8	90,9	60,0	56,0	81,8	16,33	56,9	8,5

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANJISA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPKB)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	ALOR	2,81	19,6*	49,0	61,3	63,2	83	5,1	50,8	23,7
2	BELU	2,69**	20,4	66,8	56,0	56,4	79,5	6,1	53,4	
3	ENDE	2,13**	13,5	39,1	62,4	61,0	83,7	4,6	55,7	
4	FLORES TIMUR	2,5**	21,2	40,8	59,4	60,4	81,2	66,2	52,8	
5	KOTA KUPANG	2,31	12,0	55,3	63,1	58,7	86,7	1,9	65	18,8
6	KUPANG	2,79	21,5	68,1	60,1	59,4	80,6	2,8	50,3	
7	LEMBATA	2,70	20,7	55,1	20,7	59,8	87	13,8	55,5	
8	MALAKA	2,60	25,4	55,3	55,2	56,5	73,4	14	46,2	
9	MANGGARAI	2,75**	24,2	67,5	60,6	57,7		8,7	55,4	8,2
10	MANGGARAI BARAT	2,82	24,3	79,5	64,7	62,5	85,9	2,3	60,8	
11	MANGGARAI TIMUR	2,86	22,6	84,1	59,4	61,9		10,7	48,2	
12	NAGEKEO	2,41	7,4	39	62,8	60,8	81,6	22,8	53,7	
13	NGADA	2,53	9,5	63,2	61,6	61	81	22,3	59,4	9,3
14	ROTE NDAO	3,04	29,4*	63,7	59,4	55	54,4	78	4,2	53,5
15	SABU RAJUA	3,07	22,2*	50,1	55,1		81,1	0	50	
16	SIKKA	2,18**	24	41,5	58,3	56,8	81,4	9,9	56,8	
17	SUMBA BARAT	2,92	16,1*	77,3	59,3	55,8	82,1	1,3	51,1	
18	SUMBA BARAT DAYA	3,34**	22,3	51,1	54,7	58,5	73	1,1	41,5	
19	SUMBA TENGAH	3,14**	17,6	69,5		57,9		13,7	44	
20	SUMBA TIMUR	2,75	20,2	68,2	61,5	59,3	82,7	2,5	48,2	
21	TIMOR TENGAH SELATAN	2,88	23,8	78,3	53,1	58,1	1,4		46,4	
22	TIMOR TENGAH UTARA	2,69	15,9	60,9	57,7	59,1	79,3	15,9		21,8
Provinsi		2,73	21,5	62,6	59,2	58,6	80,6	51,1		12,1

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANJIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Bengkayang	2,21	30,2	77,9	58,4	54,8	83,0	4,0	58,7	11,2
2	Kapuas Hulu	2,20	34,2	99,9	61,4	57,9	82,6	1,8	59,8	
3	Kayong Utara	2,28	31,6	89,9	63,1	59,6	86,4	7,0	59,7	
4	Ketapang	2,18	40,0	86,9	62,5	55,0	81,6	1,1	58,2	
5	Kota Pontianak	2,01	13,1	72,8	63,1	58,7	86,9	3,4	68,2	14,8
6	Kota Singkawang	2,34	32,0	61,8	62,8	56,3	87,1	3,8	64,2	12,1
7	Kubu Raya	2,33	30,7	85,3				10,1	63,9	13,9
8	Landak	2,30	36,7*	87,3	56,1	55,2	79,6	4,5	57,4	
9	Melawi	2,24	46,3	99,7	60,8	57,6	82,6	0,6	51,7	
10	Mempawah	2,22	28,2	73,4	57,9		81,3	3,0	62,7	11,1
11	Sambas	2,44	32,3	85,8	59,2	55,7	81,4	19,1	62,2	11,2
12	Sanggau	2,21	42,7	86,7	59,9	55,6	81,7	0,6	56,2	16,2
13	Sekadau	2,30	51,2	82,5	61,1		81,5	1,1	61,0	
14	Sintang	2,25	40,7	90,6	62,6	57,7	85,8	1,2	56,1	
PROVINSI KALBAR		2,21	33,2	84,4	60,7	61,9	83,1	3,96	57,8	12,2

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BARITO SELATAN	2.17	32.0	93.3	61.98	59,4	83	6,5	63.4	
2	BARITO TIMUR	2.15	26,7*	94.3	65.47	62,9		49,5	66.3	
3	BARITO UTARA	2.22	44.2	89.2	64.27	59,7	86,4	5,8	66.4	6,6
4	GUNUNG MAS	2.31	56.0	88.7	61.74	66,5		10,9	62.2	
5	KAPUAS	2,4**	38.0	92.9	57.45	56,9	78,1	5,6	62.1	10,2
6	KATINGAN	2.41	55.2	101.6	64.24	60,2	83,4	11,8	61.5	
7	KOTA PALANGKARAYA	2.09	24.8	82.8	64.05	58,7	87,5	23,3	65.7	10,5
8	KOTAWARINGIN BARAT	2,23**	31.0	79.3	64.27	58,2	86,1	30,9	69.3	
9	KOTAWARINGIN TIMUR	2.16	27.3	78.0	62.02	59	83,4	51,4	54.3	
10	LAMANDAU	2.24	32,3*	86.7	64.02			18,9	63.1	
11	MURUNG RAYA	2,39**	49.7	100.6	66.11			12,8	60.7	
12	PULANG PISAU	2.19	48,3*	87.6	60.17	59,1	80,7	8,1	63.5	
13	SERUYAN	2.21	38.9	97.2	64.43	58,9	88,2	8	57.1	
14	SUKAMARA	2.16	40.3	102.6	66.67	64,2	90,5	21,9	63.1	
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH		2.26	38.4	88.7	62.7	63,6	84,8	18,78	63.5	8,3

eterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KALSEL TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	BALANGAN	2,31	26,7*	90,2	64,71	65,9	88,8	12,6	67,9	13,6
2	BANJAR	2,28	28,1	94,0	60,84	57,8	80,2	19,3	61,8	
3	BARITO KUALA	2,35	24,7	93,2	60,84	58,4		4,5	65,7	
4	HULU SUNGAI SELATAN	2,30	24,4	94,2	63,90	64,9	87,6	2,0	72,6	
5	HULU SUNGAI TENGAH	2,28	26,9	90,5	62,90	57,2	85,9	47,4	69,2	
6	HULU SUNGAI UTARA	2,39	27,9	90,5	64,42			44,6	64,4	
7	KOTA BANJAR BARU	2,13	18,2	90,5	66,02	59,0	88,8	4,1	69,7	9,8
8	KOTA BANJARMASIN	2,11	18,1	88,4	62,38	57,8	84,7	20,5	68,9	11,1
9	KOTABARU	2,48	33,3	83,9	61,43	56,3	84,9	13,7	57,3	
10	TABALONG	2,18	14,8	90,7	67,10	67,3	88,8	16,1	71,1	
11	TANAH BUMBU	2,40	24,5	91,1	63,57	63,2	85,3	35,3	69,8	
12	TANAH LAUT	2,20	23,8*	93,4	62,64		86,3	34,6	63,2	11,6
13	TAPIN	2,15	32,5	95,3	62,62	61,9	82,7	30,0	70,8	
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN		2,24	23,8	91,8	62,9	55,4	85,1	18,73	64,9	10,3

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BERAU	2,20	27,2	75,0	63,3	57,0		37	62	15,3
2	KOTA BALIKPAPAN	2,19	14,5	73,3	65,4	56,9	91,3	49,6	72,1	17,2
3	KOTA BONTANG	2,10	11,9	77,8	64,6	56,5	92,6	39,7	75,7	18
4	KOTA SAMARINDA	1,95	11,5	68,5	65,7	58,1	90,4	40,4	73,2	15,1
5	KUTAI BARAT	2,14	27,6*	82,0	64,4	58,8	88,2	6,6	66,2	
6	KUTAI KARTANEGARA	2,20	25,8*	80,5	67,0	58,7	90,4	5,4	71,9	14,7
7	KUTAI TIMUR	2,09	18,3	68,6	65,6	61,1	89,9	33,1	65,6	16,3
8	MAHAKAM ULU	2,26	23,2*	38,0	66,3	58,8	89,8	4	66,5	
9	PASER	2,21	24,6	76,6	63,8	56,2	87,7	8,3	62,2	12,1
10	PENAJAM PASER UTARA	2,25**	18,4	78	66,2	56,2	90,8	47,8	73,5	11,6
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		2,17	18,2	77,3	65,5	58,1	90,1	19,22	67,8	15

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Bulungan	2,22	35,4*	73,7	65,71	57,9		12,35	65,71	
2	Kota Tarakan	2,16	18*	79,5	71,15	59,1		30,00	71,15	
3	Malinau	2,24**	21	67,7	57,37	60,0	89,1	0,92	57,37	
4	Nunukan	2,27	22,9*	99,6	58,10	57,0	89,4	4,58	58,10	
5	Tana Tidung	2,67	30,6	87,1	62,35	55,3	88,7	3,13	62,35	
PROVINSI KALIMANTAN UTARA		2,27	26,1	78,6	64,9	50,7	90,8	6,02	64,9	13,1

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SULAWESI UTARA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Bolaang Mongondow	2,12	50,1	90,3	61,0	57,3	81,3	1,0	68,6	
2	Bolaang Mongondow Selatan	2,29	45,3	85,2	60,1	62,8		1,2	64,4	
3	Bolaang Mongondow Timur	2,11	53,9	92,5	62,3	57,6	83,6	2,5	64,6	
4	Bolaang Mongondow Utara	2,17	52,6	90,9	64,4	63,9		9,3	63,4	
5	Kepulauan Sangihe	2,02	35,4	90,8	60,6	55,5		0,6	64,1	
6	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	2,07	25,4*	99,0	60,3	58,4		0,0	62,7	
7	Kepulauan Talaud	2,19	23,5*	91,4	62,0	62,9		0,0	67,5	
8	Kota Bitung	2,07	35,3	75,8	63,6	57,5	86,0	1,4	71,5	15,6
9	Kota Kotamobagu	2,06	34,2	81,9	65,1	61,9	86,0	12,1	67,3	14,1
10	Kota Manado	1,97	36,0	72,6	60,5	56,0	85,5	0,0	63,6	24,8
11	Kota Tomohon	2,00	24,6	68,8	66,1	60,6	86,2	4,5	73,8	
12	Minahasa	1,97	34,8	82,0	63,9	59,5	86,0		71,2	
13	Minahasa Selatan	2,05	49,6	87,9	63,7	60,1	84,5	3,4	67,9	16,3
14	Minahasa Tenggara	2,27	51,4	81,9	65,6	59,0	85,4	1,4	71,7	
15	Minahasa Utara	1,99	40,0	85,1	63,6	58,8		3,1	59,2	16,7
PROVINSI SULAWESI UTARA		2,06	38,8	83,0	62,7	57,7	84,7	1,9	67,3	14,6

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SULAWESI TENGAH

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANGGAI	2,22	33,9*	86,6	61,4	57,8	82,7	21,1	66,2	
2	BANGGAI KEPULAUAN	2,30	41,9	84,0	58,7	67,1	80,7	5,6	62,3	
3	BANGGAI LAUT	2,33	42,5	80,1	58,7	66,0	81	15,2	56,0	
4	BUOL	2,48	43,2	85,1	61,9	61,1		9,6	63,0	9,2
5	DONGGALA	2,23	34,5*	65,6	58,0	56,7	80	3,6	57,2	
6	KOTA PALU	2,08	30,6	72,7	64,8	61,8	87,7	21,7	68,8	17,8
7	MOROWALI	2,24	35,5*	92,9	66,6	64,0	90,4	9,0	65,8	
8	MOROWALI UTARA	2,28	39,8	77,8	61,1	69,7	84,1	23,0	64,6	
9	PARIGI MOUTONG	2,32	42,8	84,9	58,2	58,3	78,9	69,6	59,0	11,7
10	POSO	2,15	25,7	81,7	63,5	60,4	85,6	6,5	69,7	11,9
11	SIGI	2,31	42,5*	81,3	60,1	58,3	81,4	8,5	60,0	16,1
12	TOJO UNA UNA	2,18	39,6	85,0	59,9	59,6	82,8	22,6	67,1	
13	TOLI TOLI	2,31	30,1	77,4	62,2	59,3	84,5	5,5	52,6	14,8
PROVINSI SULAWESI TENGAH		2,26	38,8	80,8	61,2	58,9	83,1	20,74	61,8	12,8

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SULAWESI SELATAN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BANTAENG	2,04	41,4*	90,6	58,1		84,6	6	68,5	12,8
2	BARRU	2,12**	20,1	81,2	61,6	56,8	90	69,1	64,8	15,1
3	BONE	2,07	21,7	80,2	62,7	59,7	87,7	14,5	63,8	9,2
4	BULUKUMBA	2,09	28,3	82,4	61,8	56,8	86,5	5,1	63,7	12,3
5	ENREKANG	2,46	16,6	81,3	62,3	63,8	89	57,4	59,6	
6	GOWA	2,19	29,6	79,3	61,0	61,4	86,7	61,1	58,8	10,9
7	JENEPONTO	2,12	24,3*	89,5	56,6	55,8	81,6	30,1	62,2	10,6
8	KEPULAUAN SELAYAR	2,12	22,7	81,3	63,6	58,6	89,8	10,2	61,2	12,9
9	KOTA MAKASSAR	1,95	17,8	82,3	63,1	57,8	87,8	22,9	66,1	16,9
10	KOTA PALOPO	2,18**	21,0	88,4	64,3	56,9	89	37,5	66,8	18,1
11	KOTA PARE PARE	2,34	26,5	82,7	64,3	56,6	91	45,5	66,7	15,5
12	LUWU	2,33	29,4	79,4	60,8	56,9	85,7	11,9	62,6	
13	LUWU TIMUR	2,24**	23,1	86,8	66,0	62,3	90,8	13,9	70,4	
14	LUWU UTARA	2,19	21,7	84,5	61,6	59,0	87,4	42,5	68,2	
15	MAROS	2,26	24,8	76,2	64,0	57,0	88,5	18,5	57,9	11,1
16	PANGKAJENE KEPULAUAN	2,14	26,8	81,0	61,2	55,5	88,8	16,5	59,5	
17	PINRANG	2,22	27,3	85,9	62,8	56,6	87,2	66,1	68,3	18,2
18	SIDENRENG RAPPANG	2,07	37,0	80,0	60,0	53,3	85,3	3,8	65,8	11,3
19	SINJAI	2,20	21,6	77,9	64,7	58,0	90,5	3,8	64,1	
20	SOPPENG	2,07	20,9*	80,0	62,8	55,9	90,6	5,7	59,3	10,7
21	TAKALAR	2,23	35,7	93,0	57,5	53,5	84,3	14	65,7	
22	TANA TORAJA	2,44	18,0	75,6	62,1	59,8		5	59,4	
23	TORAJA UTARA	2,74	29,3	78,2	62,0	57,3	88,3	15,9	62,7	
24	WAOI	2,04	31,1*	86,9	57,3	54,9	85,1	14,7	64,2	
PROVINSI SULAWESI SELATAN		2,15	26,2	82,5	61,7	57,8	87,3	22,84	63,6	12,2

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BOMBANA	2,54	43,70	87,26	64,20	64,70	87,80	62,1	64,72	15,3
2	BUTON	2,60	28,40	67,32	59,92	66,90	84,20	49,5	61,61	
3	BUTON SELATAN	2,72	19,30	80,42	59,72	65,00	85,90	10,0	59,07	12,9
4	BUTON TENGAH	2,72**	13,70	50,88	58,02	60,80		13,0	57,02	
5	BUTON UTARA	2,50	24*	61,89	58,54	62,10	86,40	17,6	60,61	12,9
6	KOLAKA	2,27**	13,10	82,92	61,86	61,50	86,00	60,8	69,07	
7	KOLAKA TIMUR	2,30	47,8*	84,23	59,94	61,10	84,70	21,8	58,53	12,9
8	KOLAKA UTARA	2,44	36,9*	65,52	62,92	67,10	88,80	28,6	63,09	
9	KONAWA	2,45	42,90	77,92	60,29	62,50	86,80	17,9	62,36	17,3
10	KONAWA KEPULAUAN	2,56	50,50	77,93	64,71	79,60	88,00	48,0	63,36	
11	KONAWA SELATAN	2,45	42*	80,70	59,48	65,40	83,00	29,7	64,46	13,2
12	KONAWA UTARA	2,66	55,90	58,29	62,83	68,20	87,00	4,7	67,19	
13	KOTA BAU BAU	2,22**	16,70	66,27	63,89	66,20	90,00	23,3	63,53	17,8
14	KOTA KENDARI	2,09	17,00	58,06	64,50	60,60	87,80	30,8	61,37	
15	MUNA	2,65	20,4*	65,23	59,97	63,10	83,20	14,7	63,21	11,7
16	MUNA BARAT	2,63**	33,30	72,72	60,63	67,90	84,50	32,6	55,49	
17	WAKATOBI	2,58	34,00	84,71	60,84		87,00	19,0	57,60	
PROVINSI SULAWESI TENGGARA		2,48	31,2	77,1	61,4	56,9	86,0	27,8	59,8	

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI GORONTALO

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI GORONTALO TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	BOALEMO	2,26	44,6	92,27	59,73	57,58		55,95	61,73	10,60
2	BONE BOLANGO	2,25	33,3	82,33	60,47	53,55	82,38	56,36	64,34	
3	GORONTALO	2,31	43,0	89,91	61,06	61,99	83,28	75,73	64,64	11,80
4	GORONTALO UTARA	2,41**	43,8	91,02	62,57	56,32		68,55	63,65	
5	KOTA GORONTALO	2,10	20,1*	83,51	62,54	56,38	87,14	70,00	63,66	19,20
6	PAHUWATO	2,33	51,1	90,69	61,21	56,71	83,71	58,54	63,70	
PROVINSI GORONTALO		2,23	38,1	88,53	61,24	59,35	83,67	66,21	61,44	12,37

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI SULAWESI BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	MAJENE	2,55	38,2	75,8	61,6	65,4	86,4	58,5	63	14,9
2	MAMASA	2,52	21,3	90,9	56,7	65,9		86,7	49,9	21,3
3	MAMUJU	2,47	43,1	71,3	62,2	65,7	85,7	62,4	60,8	17,8
4	MAMUJU TENGAH	2,59	39,0	82,2	65,3	67,7	88,0	94,6	61,9	
5	PASANGKAYU	2,49	43,3	79,6	63,4	73,1	85,2	88,9	64,8	
6	POLEWALI MANDAR	2,47	39,2	67,9	60,7	68,3	85,1	62,3	63,7	12,5
PROVINSI SULAWESI BARAT		2,50	39,1	75,6	61,4	60,1	85,2	74	59,8	13,7

Keterangan:

- * : Adjustment dengan Pola ASFR 2023
- ** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023
- Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI MALUKU

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI MALUKU TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	BURU	2,22	26,3	99,1	61,0			20,7	59,3	8,4
2	BURU SELATAN	2,79**	24,7	61,6	59,8	61,6		4,9	48,8	
3	KEPULAUAN ARU	2,79	24,7	26,6	60,8	61,4		0	40,1	
4	KEPULAUAN TANIMBAR	2,49	26,8*	60,8	66,1	68,8	87,5	5,6	54,9	
5	KOTA AMBON	2,11	17,0	63,7	63,1	60,3		22	64,4	18,7
6	KOTA TUAL	2,33	22,9	56,0	64,8	59,2	85,4	20	55,8	
7	MALUKU BARAT DAYA	3,01	23,4	25,6	63,7	66,3	84,1	0	46,1	45,1
8	MALUKU TENGAH	2,22	15,7	55,2	61,4	60,6	81,1	20,9	61,1	13
9	MALUKU TENGGARA	2,25	17,1	99,9	66,6	68,0	90,2	22,8	54,2	
10	SERAM BAGIAN BARAT	2,86	26,3	51,8	61,3	60,3	82,2	5,4	49,1	11,3
11	SERAM BAGIAN TIMUR	2,63	22,5	47,5	58,9	63,1		6,1	50,4	
PROVINSI MALUKU		2,42	22,5	57,7	62,3	62,2	83,1	11,62	55,1	13,1

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI MALUKU UTARA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	HALMAHERA BARAT	2.14	37.1	76,3	63,86	63,6	85	97,3	58,6	
2	HALMAHERA SELATAN	2.62	47.5*	91,3	64,93	67,5	80,3	4,7	59,7	
3	HALMAHERA TENGAH	2.68	56.7	77,0	67,18	67,8	87,5	17,1	51,2	
4	HALMAHERA TIMUR	2.45	37.3*	71,1	63,40	63,6	85,7	0	62,8	
5	HALMAHERA UTARA	2.33	31.8*	80,1	59,93	67,6	81,5	0	62,2	
6	KEPULAUAN SULA	2.31	20.7*	75,6	60,92	68,6	81,3	6,2	54,7	
7	KOTA TERNATE	2.09	21.8	79,3	67,75	64,6	89,7	15,3	71,9	
8	KOTA TIDORE KEPULAUAN	2.08	19.7	68,2	63,66	66,0	86,2	5,5	68,8	
9	PULAU MOROTAI	2.75	51.3	80,1	66,03	66,9	87,5	1,1	60,4	23,8
10	PULAU TALABU	2.28	36.1	81,2	59,88	77,4	78	0	49,6	
PROVINSI MALUKU UTARA		2,43	37,5	79,6	61,2	66,8	83,8	17,54	61,1	11,0

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI PAPUA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
3	Jayapura	2.75**	52,5	30,7		59,8	90,75	1,4	55,6	
5	Kepulauan Yapen	3.19**	53,5	35,2		57,0		1,2	46,8	
6	Biak Numfor	3.13**	36,9	51,0		58,2	81,65	2,3	52,3	
16	Sarmi	2.47**	47,4	48,5		55,6	78,225	0,9	56,8	
17	Keerom	2.6**	49,6	71,0		59,9	84,0125	2,2	58,2	
18	Waropen	3.16**	31,2			59,7	78,8125	0,9	45,4	
19	Supiori	3.92**	74,8	52,6		59,3		0,0	48,0	
20	Mamberamo Raya	3.45**	41,9	95,1		59,8		1,7	34,2	
29	Kota Jayapura	2.25**	43,1	39,6		58,4	86,5875	15,4	64,2	
PROVINSI PAPUA		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	0,88	64,2	#N/A

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

#N/A : Not Available/ Tidak Ditemukan

PROVINSI PAPUA BARAT

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA BARAT

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	FAKFAK	2,50	18,4*	60,01	61,35	59,92	89,18	0,00	54,22	
2	KAIMANA	2,76	16,8		61,94	58,92		0,00	43,24	35,40
3	MANOKWARI	2,23	21,5*	45,82	64,11	59,97	86,24	0,00	57,45	23,80
4	MANOKWARI SELATAN	2,45	28,7*	45,92	65,30	58,44	84,00	0,00	50,28	
5	PEGUNUNGAN ARFAK*	2,27	52,7*	72,88	46,13	54,23		0,58	43,55	
6	TELUK BINTUNI	2,38	28,0	47,74	62,57	59,98		0,00	51,10	
7	TELUK WONDAMA	3,80	34,8		57,64	54,26		0,00	47,07	
PROVINSI PAPUA BARAT		2,70	30,6	49,52	72,03	58,32	84,98	2,95	52,01	18,14

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

#N/A : Not Available/ Tidak Ditemukan

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (i-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	KOTA SORONG	2,17	12,7	72,93	64,57	58,44	87,05	2,44	60,51	
2	MAYBRAT	3,38	33,6	29,41	44,38		74,98	0,38	37,98	
3	RAJA AMPAT	3,63	31,3	43,98	60,63	58,93	81,43	0,83	54,80	
4	SORONG	2,43	31,4	59,50	64,48	60,76	90,43	10,50	60,31	17,10
5	SORONG SELATAN	3,14	43,3	66,05	60,64	57,40		0,00	38,50	
6	TAMBRAUW	3,81	44,6		60,77	54,93	84,05	0,00	46,38	68,30
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		49,49	N/A

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Jayawijaya	2,30	43.8*					0,0	38,8	
2	Yahukimo	2.49**	47,6	100,0			76,8625	0,0	29,6	
3	Pegunungan Bintang	3.02**	57,7			46,8		0,4	33,0	
4	Tolikara	2.73**	78,1					0,0	29,2	
5	Nduga	2.51**	47,9					0,4	27,8	
6	Lanny Jaya	2.62**	50,0					0,0	39,5	
7	Mamberamo Tengah	3,36	64.1*		62,0		84,65	1,7	36,2	
8	Yalimo	2.73**	52,2		65,1		85,325	0,0	36,8	
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	0,73	#N/A	#N/A

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

#N/A : Not Available/ Tidak Ditemukan

PROVINSI PAPUA TENGAH

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Nabire	3,82	36,6*	63,2	59,4	61,6	82,2875	2,2	59,8	13,8
2	Paniai	2.62**	50,0					0,0	29,1	
3	Puncak Jaya	2.4**	45,8					0,0	33,2	
4	Mimika	2.35**	22,1	48,7	61,4	56,8	85,25	1,3	53,0	26,9
5	Puncak	2,74	52.5*		57,0	61,7		0,0	34,9	
6	Dogiyai	3.21**	61,3			57,9		1,3	35,8	
7	Intan Jaya	2.76**	52,7					0,0	27,0	
8	Deiyai	3.23**	61,6					0,0	32,4	
PROVINSI PAPUA TENGAH		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	0,8	#N/A	#N/A

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

#N/A : Not Available/ Tidak Ditemukan

PROVINSI PAPUA SELATAN

DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA PROVINSI PAPUA TAHUN 2024

NOMOR	KABUPATEN/KOTA	DATA CAPAIAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA								
		TOTAL FERTILITY RATE (TFR)	AGE SPECIFIC FERTILITY RATE (ASFR) 15-19 TAHUN	PROPORSI KEBUTUHAN KB YANG TERPENUHI	INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (I-BANGGA)	INDEKS LANSIA BERDAYA	INDEKS PENGASUHAN KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA	PERSENTASE KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS MANDIRI	INDEKS PEMBANGUNAN BERWAWASAN KEPENDUDUKAN (IPBK)	PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN (KTD)
1	Merauke	2.64**	50,5	72,5	62,7	58,6	88,2	2,6	60,5	
2	Boven Digoel	3.38**	64,8	45,3	64,4	63,0		1,8	46,3	
3	Mappi	3.71**	70,9		50,9		67,9125	0,6	29,5	
4	Asmat	3,93	75.2*			45,5		0,5	32,5	
PROVINSI PAPUA SELATAN		2,68	47,0	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	0,25	#N/A	#N/A

Keterangan:

* : Adjustment dengan Pola ASFR 2023

** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Kosong : RSE >= 25% jadi estimasi indikator kurang atau tidak akurat

#N/A : Not Available/ Tidak Ditemukan